

PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SDN GEMPOLSARI I

Hanik Atus Susmidah
 Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mulawarman.

Email Penulis Korespodensi: susmidah@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
<p>Kata kunci: Hasil Belajar Siswa <i>Project Based Learning</i></p>	<p>Pada pembelajaran mata pelajaran IPA tentang sifat-sifat magnet terlihat kurang diminati oleh siswa kelas VI SDN Gempolsari I Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. Hal ini disebabkan guru masih menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada guru dimana guru sering ceramah sehingga anak-anak bosan dan terlihat kurang bersemangat saat proses pembelajaran. Guru juga kurang memaksimalkan dalam pemanfaatan media pembelajaran serta pemberian tugas oleh guru bersifat monoton. Aktifitas dan hasil belajar siswa yang dicapai dalam pembelajaran masih rendah yakni masih di bawah KKM sekolah yakni 75. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat magnet melalui model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada siswa kelas VI SDN Gempolsari I Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi dari aktifitas siswa dan guru, LKPD, dan lembar evaluasi pada akhir pembelajaran. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pelaksanaan siklus I sebanyak 12 anak telah berhasil atau tuntas dengan prosentase 54,55%. Sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa atau 45,45%. Pada siklus II diperoleh bahwa ada 19 siswa atau 86,36% telah berhasil mencapai nilai di atas KKM. Sementara yang belum tuntas pada siklus II hanya sebanyak 3 siswa atau 13,64%. Dan siswa kelas VI SDN Gempolsari I rata-rata memperoleh nilai sebesar 64,35 pada siklus I meningkat menjadi 86,14 pada siklus II.</p>
<p>Article history: Received date: 21 November 2021 Revised date: 22 November 2021 Accepted: 22 Desember 2021 Published: 31 Desember 2021</p>	<p>Copyright (c) 2021 The Author This is an open access article under the CC-BY-SA license</p> 

A. PENDAHULUAN

Karakteristik mata pelajaran IPA di SD menurut Permendikbud 57 tahun 2014 menyatakan, materi IPA di SD kelas I sampai dengan kelas III terintegrasi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Pembelajaran dilakukan secara terpadu dalam tema dengan mata pelajaran lain. Untuk SD kelas IV sampai dengan kelas VI, IPA menjadi mata pelajaran tersendiri namun pembelajaran dilakukan secara tematik terpadu. Ruang lingkup materi mata pelajaran IPA SD mencakup tubuh dan panca indra, tumbuhan dan hewan, sifat dan wujud benda-benda sekitar, alam semesta dan kenampakannya, bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan, daur hidup makhluk hidup, perkembangbiakan tanaman, wujud benda, gaya dan gerak, bentuk dan sumber energi dan energi alternatif, rupa bumi dan perubahannya, lingkungan, alam semesta, dan sumber daya alam, iklim dan cuaca, rangka dan organ tubuh manusia dan hewan, makanan, rantai makanan, dan keseimbangan ekosistem, perkembangbiakan makhluk hidup, penyesuaian diri makhluk hidup pada lingkungan, kesehatan dan sistem

pernafasan manusia, perubahan dan sifat benda, hantaran panas, listrik dan magnet, tata surya, campuran dan larutan.

Pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengubah pendekatan lama (pembelajaran yang berpusat pada guru) ke arah pendekatan baru (proses pembelajaran yang berpusat pada siswa) telah banyak dilakukan. Salah satu pendekatan pembelajaran yang potensial dan efektif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA adalah pendekatan *Project Based Learning* (PjBL). *Project Based Learning* (PjBL) merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Hosnan, 2014). Karakteristik yang tercakup dalam *Project Based Learning* (PjBL) antara lain: Penyelesaian tugas dilakukan secara mandiri dimulai dari tahap perencanaan, penyusunan, hingga pemaparan produk; peserta didik bertanggung jawab penuh terhadap proyek yang akan dihasilkan; proyek melibatkan peran teman sebaya, guru, orang tua, bahkan masyarakat; melatih kemampuan berpikir kreatif; dan situasi kelas sangat toleran dengan kekurangan dan perkembangan gagasan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VI SDN Gempolsari I Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo dalam pembelajaran Luring dengan model *Project Based Learning* (PjBL). Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh banyak pihak salah satunya adalah dari pihak siswa. Untuk mencapai suatu kegiatan pembelajaran yang bermakna bagi siswa, dimana siswa ikut aktif dalam pembelajaran. Selain itu faktor penentu keberhasilan pembelajaran adalah ketepatan penerapan model dan media pembelajaran. Model pembelajaran merancang pembelajaran dan merencanakan aktifitas belajar mengajar (Arsyad, 2014), sedangkan manfaat media pembelajaran adalah memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperjelas dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Dengan model *Project Based Learning* (PjBL) diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring.

B. METODE

Penelitian dilakukan di kelas VI SDN Gempolsari I dengan jumlah 22 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Oktober – 9 November 2021. Peneliti melaksanakan penelitian melalui 2 siklus, dimana pada setiap siklus peneliti melaksanakan sesuai dengan pencapaian kompetensi. Teknik analisis data diperoleh dalam penelitian yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Untuk data kualitatif diperoleh dari hasil observasi penilaian aktivitas guru saat mengajar dan aktivitas belajar siswa pada saat proses pembelajaran. Sedangkan Data kuantitatif diperoleh dari hasil evaluasi yang diberikan kepada siswa pada kegiatan akhir. Lembar evaluasi berupa tes tertulis yang dilakukan setelah guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran IPA pada kegiatan akhir pembelajaran. Untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa digunakan soal-soal tes tertulis berbentuk uraian sebanyak 5 soal secara individu. Peneliti bertindak sebagai guru melakukan observasi dengan melihat rekaman video saat proses pembelajaran dan siswa mengisi lembar observasi yang sudah disiapkan guru. Pengamatan dilakukan agar penelitian ini bernilai objektif. Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran saat kegiatan inti yakni saat siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk LKPD.

C. PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai dengan melakukan observasi pada pembelajaran sebelum tindakan (pra-siklus) dan juga tindakan (siklus) yang dilakukan dalam setiap satu kali pertemuan pembelajaran.

1. Siklus I

Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan dapat diketahui ada 10 siswa yang kurang aktif pada saat menyajikan atau mempresentasikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) hasil diskusi kelompok. Siswa yang kurang aktif hanya mengandalkan temannya yang pandai untuk presentasi di depan kelas. Adapun data hasil evaluasi siswa pada siklus I seperti yang tertera pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	A. Hardian Riby	75	50	Tidak Tuntas
2	Ahmad Zada Maulana Amin	75	75	Tuntas
3	Aida Ayu Wulandari	75	55	Tidak Tuntas
4	Andini Rizky Anggraeni	75	75	Tuntas
5	Aprilliya Nur Intan S	75	50	Tidak Tuntas
6	Azzahra Nur Aisyah	75	75	Tuntas
7	Bima Wahyu Saputra	75	75	Tuntas
8	Cindy Anastasya	75	90	Tuntas
9	Claudia Rizkia Azzahra	75	80	Tuntas
10	Gracia Putri Ragilia Shoum	75	80	Tuntas
11	Krisna Dwi Prasetyo	75	45	Tidak Tuntas
12	Lilik Maslikha	75	75	Tuntas
13	M. Roisul Mukhtar	75	45	Tidak Tuntas
14	Maulul Ratna	75	80	Tuntas
15	Moh. Rafa Ramadhan	75	45	Tidak Tuntas
16	Mohammad Ariyanto	75	75	Tuntas
17	Muhammad Abid Amirullah	75	45	Tidak Tuntas
18	Muhammad Alif Effendi	75	80	Tuntas
19	Muhammad Idham Qolid	75	45	Tidak Tuntas
20	Romin Hadi Putra	75	55	Tidak Tuntas
21	Sofia Naylufar	75	80	Tuntas
22	Tamara Idha Novita	75	50	Tidak Tuntas
Presentase siswa yang tuntas			54,55 %	
Presentase siswa yang tidak tuntas			45,45 %	

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa kelas VI SDN Gempolsari I terdapat hanya 12 siswa yang mendapatkan nilai tuntas sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 10 siswa mendapatkan nilai tidak tuntas. Sesuai dengan hasil presentase maka siswa yang tuntas hanya 54,55 % dan yang tidak tuntas 45,45 %. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VI SDN Gempolsari I masih rendah belum maksimal, dan perlu dilanjutkan pada siklus II. Berdasarkan hasil analisis data siklus I tersebut, peneliti mengadakan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) melalui metode eksperimen pada siswa kelas VI SDN Gempolsari I Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

2. Siklus II

Pada perbaikan pembelajaran siklus II ini dilakukan untuk tindakan perbaikan dari hasil siklus I sehingga mencapai hasil yang memuaskan. Pelaksanaan siklus II dilakukan selama satu kali pertemuan pembelajaran yang dilaksanakan tanggal 8 November 2021. Adapun hasil belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	A. Hardian Riby	75	75	Tuntas
2	Ahmad Zada Maulana Amin	75	75	Tuntas
3	Aida Ayu Wulandari	75	75	Tuntas
4	Andini Rizky Anggraeni	75	80	Tuntas
5	Aprilliya Nur Intan S	75	60	Tidak Tuntas
6	Azzahra Nur Aisyah	75	85	Tuntas
7	Bima Wahyu Saputra	75	85	Tuntas
8	Cindy Anastasya	75	90	Tuntas
9	Claudya Rizkia Azzahra	75	90	Tuntas
10	Gracia Putri Ragilia Shoum	75	85	Tuntas
11	Krisna Dwi Prasetyo	75	55	Tidak Tuntas
12	Lilik Maslikha	75	85	Tuntas
13	M. Roisul Mukhtar	75	75	Tuntas
14	Maulul Ratna	75	80	Tuntas
15	Moh. Rafa Ramadhan	75	65	Tuntas
16	Mohammad Ariyanto	75	75	Tuntas
17	Muhammad Abid Amirullah	75	75	Tuntas
18	Muhammad Alif Effendi	75	80	Tuntas
19	Muhammad Idham Qolid	75	65	Tidak Tuntas
20	Romin Hadi Putra	75	75	Tuntas
21	Sofia Naylufar	75	90	Tuntas
22	Tamara Idha Novita	75	75	Tuntas
Presentase siswa yang Tuntas			86,36 %	
Presentase siswa yang Tidak Tuntas			13,64 %	

Berdasarkan table 2 di atas diketahui bahwa hasil belajar pada siklus II menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar sebesar 31,81%. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I ketuntasan belajar sebesar 54,55% menjadi 86,36% pada siklus II. Sedangkan rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada siklus I hanya 64,35% meningkat menjadi 86,14% pada siklus II. Dari 22 siswa kelas VI sebanyak 19 (86,36%) siswa telah berhasil atau tuntas. Pada siklus II hanya ada 3 (13,64%) siswa yang belum mengalami ketuntasan belajar. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar (KKM) yang ada di sekolah telah tercapai pada siklus II yakni sebesar 86,36%.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA materi sifat-sifat magnet dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN Gempolsari. Hal ini dapat dilihat bahwa pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 12 (54,55%) siswa, lalu meningkat menjadi 19 (86,36%) siswa Pada siklus II Dengan demikian disimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar IPA agar pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan yakni melalui model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada siswa Kelas VI SDN Gempolsari I Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

REFERENSI

- Anggara, S. A. (2017). *Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa*. Arabi: Journal of Arabic Studies, 2(2), 186 – 196.
- Astawa, I. M., dkk. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Sikap Ilmiah dan Konsep Diri Siswa SMP*. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 5, hal. 1 – 11.
- Kemmis, S. & Taggart, Taggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria Dearcin University Press.
- Mulhayatiah, D. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa*. Edusains. 6(1), 18 – 22.
- Sadirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali.